



JURNAL PENDIDIKAN BAHASA BALI UNDIKSHA VOL. 8 No. 2, Th. 2021 (2021)

(p-ISSN : 2614-1914 (cetak) dan e-ISSN : 2599-2627 (online))
Tersedia online di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBB>

PEMANFAATAN WEB BENNYLIN NULISA AKSARA BALI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS AKSARA BALI

Received: 13 Juni 2021; Revised: 18 Juni 2021; Accepted: 29 Juni 2021
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v8i2.35376

Kadek Dwik Adilia¹, Ida Ayu Sukma Wirani¹, Ida Bagus Rai²

^{1,2,3}Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: kadekdwikadilia04@undiksha.ac.id, sukma.wirani@undiksha.ac.id, bagus.rai@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas tentang (1) tata cara menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali (2) *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh (3) Pendapat siswa ketika menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali. Dalam penelitian ini menggunakan Media *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali dikarenakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali mampu mendukung pembelajaran secara daring pada masa pandemi virus corona (COVID-19). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh yang berjumlah 36 siswa. Objek dari penelitian ini berupa proses menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali seperti menulis nama masing-masing, menulis kalimat dan angka. Dalam penelitian ini menggunakan dua deskriptif seperti deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data seperti observasi, tes, dan kuesioner. Hasil dalam penelitian ini adalah (1) tahap-tahapan ketika menjalankan penelitian secara langsung di kelas dari pendahuluan seperti mengucapkan salam, pada inti kegiatan memberi materi dan menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali, serta kegiatan penutup yaitu memberi kesimpulan, refleksi sampai menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. (2) Hasil tes kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali meningkat karena pada siklus I hasil rerata siswa 73,33 dan siklus II hasil rerata siswa 86,11. (3) Hasil rerata pendapat siswa tentang Media pembelajaran *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali adalah 24,5. Media *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali.

Kata kunci: aksara, media, web, menulis

Abstract

This study aimed to discuss (1) the procedure for using Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali to improve students' writing skills in Balinese script (2) Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali was able to improve the ability of students of class XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh in writing Balinese script (3) Students' opinions when using Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali to improve students' writing skills in the Balinese script. This research used Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali because Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali was able to support online learning during the coronavirus (COVID-19) pandemic. The subjects in this study were students of class XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh, totaling 36 students. The object of this research was the process of using Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali, such as writing each other's names, writing sentences and numbers. The research design used was a mixed research design, which was a combination of qualitative descriptive and quantitative descriptive. This study used three data collection methods such as observation, tests, and questionnaires. The results in this study were (1) the stages when conducting research directly in class from the introduction such as greeting, at the core of the activity giving material and using Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali, and closing activities, namely giving conclusions, reflection to closing

the lesson by saying regards. (2) The test results of students' ability to write Balinese script increased because in the first cycle the students' average score was 73.33 and in the second cycle the students' average score was 86.11. (3) The average result of students' opinions about Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali learning media is 24.5. Bennylin's Web Media Nulisa Aksara Bali was effective in improving students' ability to write Balinese scripts

Keywords : script, media, web, writing

PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa Bali merupakan pelajaran yang masuk ke dalam muatan lokal wajib, kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa Bali yaitu para siswa bosan atau tidak senang mengikuti pembelajaran bahasa Bali, maka dari itu guru mata pelajaran bahasa Bali susah mengajari para siswanya dalam memahami pelajaran. Di zaman seperti ini, guru patut memperhatikan dan mengikuti perkembangan zaman seperti menggunakan media elektronik untuk menyempurnakan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Adanya pandemi COVID-19 ini, Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah membatasi kegiatan yang berlangsung di sekolah maupun di perguruan tinggi seperti melaksanakan pembelajaran yang melibatkan guru dan para siswa (konvensional) dan pemerintah menghimbau kepada seluruh sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia agar melaksanakan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Tertera pada Surat Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Bali Nomor 60/Satgas covid 19/III/2020, tanggal 15 Maret 2020 menjelaskan tentang proses pembelajaran dapat berlangsung dari rumah masing-masing. Pengaruh global saat ini dalam perkembangan pendidikan dan teknologi, seperti dalam sistem pendidikan di sekolah menuntut adanya perubahan perilaku guru ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas (Paramarta,2016:3). Dalam kegiatan pembelajaran daring ini adanya alat-alat elektronik seperti smartphone atau telepon android, komputer, laptop, tablet, dan lain-lainnya untuk mengakses informasi di tempat masing-masing (Gikas dan Grant, 2013). Adanya pandemi COVID-19 ini membuat pendidikan di Indonesia terpuruk dikarenakan para guru belum mampu melaksanakan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan mampu mempertemukan guru dan siswa, serta adanya interaksi antara guru dan siswa menggunakan internet. Pembelajaran daring bertujuan agar mampu memberi pelajaran yang baik kepada para siswa walaupun tidak bertemu secara langsung dalam kelas. Kelas *virtual* adalah salah satu kelas *alternative* di dunia maya yang menggunakan *aplikasi* atau situs *web* yang dapat mengganti kelas nyata. Guru dan siswa dapat berdiskusi tanpa adanya batasan ruang dan waktu, sama halnya dengan kelas konvensional dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas *virtual*, guru dan siswa mampu berinteraksi dengan yang lainnya. Kelas *virtual* banyak manfaatnya yaitu mampu mengemas pembelajaran semenarik mungkin seperti kelas *virtual Quizziz, Hago*, serta yang lainnya, *aplikasi* ini mengemas pembelajaran agar seru seperti *game* edukasi (Nurhayati, 2020). Kelas *virtual* yang lainnya menggunakan situs web seperti *Google Classroom, Schoology, Malajah.id, WhatsApp Group, Edmodo, Zoom, Google Meet, Webinar* dan yang lainnya. Pembelajaran daring ini dapat dilaksanakan menggunakan media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* (Kumar dan Nanda, 2018).

SMA N 1 Blahbatuh salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Gianyar. SMA N 1 Blahbatuh ini tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19. Sekolah ini melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan kelas *virtual* seperti *Google Classroom, Google Meet, Zoom*, dan yang lainnya menurut masing-masing guru. Di SMA N 1 Blahbatuh kelas *virtual* yang harus digunakan yaitu *Google Clasroom* dikarenakan pada *platform* ini para siswa sudah bisa mengabsen secara mandiri sesuai jam pelajaran yang berlangsung. Namun, di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh ketika melangsungkan pembelajaran bahasa Bali khususnya pelajaran menulis aksara Bali, guru bahasa Bali hanya menggunakan *WhatsApp Group* dan *Google*

Classroom ketika memberi materi pelajaran kepada para siswa yang berupa video pelajaran atau *link youtube* tentang pelajaran menulis aksara Bali.

Membahas tentang bahasa, dalam pembelajaran bahasa ada yang disebut dengan aspek kemampuan. Aspek kemampuan dapat dibagi menjadi empat yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan yaitu kemampuan menulis. Menurut Hasil penelitian pelaksanaan dalam pembelajaran daring yang menggunakan kelas *virtual Google Classroom* dan *WhatsApp Group* di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh, mendapatkan hasil tentang kemampuan menulis siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh ini kurang baik, dapat dilihat dari hasil *skor* kemampuan menulis siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh, hanya masuk dalam kategori standar KKM. Ada beberapa tata cara yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar para siswanya. Kelas *virtual* merupakan kelas *alternative* yang mampu melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi virus seperti saat ini dan diikuti pengembangan media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media salah satu dari berbagai alat dan bahan yang mampu digunakan untuk melengkapi dan mencapai tujuan pembelajaran seperti media radio, televisi, buku, dan yang lainnya. Dari observasi awal pada siswa serta media guru ketika mengajar di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh dalam pembelajaran menulis aksara Bali masih dapat dikatakan sukar menggunakan media pembelajaran yang berbasis *online*.

Untuk mengatasi masalah tersebut, disarankan agar guru mencari strategi yang mampu membantu dalam pembelajaran menulis aksara Bali yaitu menggunakan media pembelajaran daring. Strategi adalah bagian-bagian yang saling berkaitan dengan komponen yang melengkapi pembelajaran. Strategi merupakan pedoman untuk memperoleh sasaran dan adanya keterikatan dengan pelaksanaan pembelajaran mengenai tentang perilaku guru agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti ingin membantu memecahkan permasalahan selama melaksanakan pembelajaran menulis aksara Bali yang menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin Nulis Aksara Bali*. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi solusi di atas adalah tata cara pengajaran yang dilaksanakan sebagai melengkapi dan mencapai tujuan yaitu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh adalah menggunakan media pembelajaran *online Web Bennylin Nulis Aksara Bali*.

Menurut latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) Bagaimana tata cara menggunakan *Web Bennylin Nulis Aksara Bali* pada siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh ? (2) Apakah *Web Bennylin Nulis Aksara Bali* mampu meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali pada siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh ? (3) Bagaimana pendapat siswa ketika menggunakan *Web Bennylin Nulis Aksara Bali* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh ?. Menurut rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu (1) Agar mampu menjelaskan tentang tata cara menggunakan *Web Bennylin Nulis Aksara Bali* pada siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. (2) Agar mampu menjelaskan tentang *Web Bennylin Nulis Aksara Bali* mampu meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali pada siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. (3) Agar mampu menjelaskan tentang pendapat siswa ketika menggunakan *Web Bennylin Nulis Aksara Bali* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh.

Landasan teori adalah syarat digunakan untuk mempelajari data-data di dalam penelitian (Suandi, dkk. 2016). pada landasan teori memberikan gambaran atau penjelasan-penjelasan tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini adapun beberapa landasan teori yang dijelaskan yaitu (1) Pembelajaran daring (dalam jaringan), (2) Media pembelajaran daring (dalam jaringan), (3) Aksara Bali, (4) Pasang Aksara Bali, (5) Aksara Bali ring *UNICODE*, (6) *Web Bennylin Nulis Aksara Bali*.

METODE

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian adalah tata cara yang ilmiah untuk mendapatkan data menurut tujuan dan manfaatnya. Metode penelitian adalah tata cara yang dilaksanakan dalam penelitian (Wendra, 2013:52). Secara singkat metode penelitian adalah tata cara yang dilaksanakan untuk mendapatkan data-data dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa metode penelitian yang dilaksanakan ialah sebagai berikut (1) Rencana penelitian, (2) Subjek dan objek penelitian, (3) Prosedur Pelaksanaan, (4) Metode dan instrumen pengumpulan data, (6) Metode analisis data dan kriteria keberhasilan.

Rencana penelitian adalah tata cara yang digunakan untuk mengatur latar (*setting*) penelitian agar peneliti mendapatkan data yang sesuai atau valid menurut karakteristik variable dan tujuan penelitian (Sutama, 2009). Rencana penelitian yang telah disusun tidak memiliki arti jika tidak dilaksanakan. Rencana penelitian akan memberikan petunjuk kepada peneliti ketika melaksanakan penelitian. Dalam penelitian yang dilaksanakan ini, menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Disebut sebagai Penelitian Tindakan Kelas karena penelitian ini dilaksanakan di kelas dengan berbagai tata cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran (Wendra, 2012). Rencana penelitian tindakan kelas ini digunakan karena cocok dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar dan mengajar yang dilaksanakan di kelas. Banyak siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas yang saling berkaitan dengan kriteria keberhasilan. Kesimpulannya, jika kriteria keberhasilan dapat dilakukan dengan dua siklus, berarti penelitian tersebut dapat diakhiri.

Subjek penelitian adalah nama atau manusia di tempat variabel,serta dapat menjadi permasalahan dalam penelitian (Wendra,2013:32). Subjek penelitian sangat penting dalam penelitian, dikarenakan dalam subjek penelitian terdapat data yang akan diteliti oleh peneliti. Objek penelitian dapat dibagi menjadi dua bagian, yang pertama objek yang memperlihatkan proses dan objek yang memperlihatkan produk. Objek yang pertama merupakan tata cara yang digunakan dalam pembelajaran, serta objek yang kedua apa yang diharapkan agar dapat berkembang (Wendra, 2013:54). Berdasarkan arti dari masing-masing subjek dan objek di atas serta rumusan masalah penelitian, didapatkan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh yang berjumlah 36 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan serta objek dalam penelitian berupa proses yaitu menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali dan objek berupa produk yaitu kemampuan menulis akara Bali seperti menulis nama masing-masing, menulis kalimat serta angka.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan dalam kelas serta berisi tahap-tahapnya (Sanjaya, 2012:64). Tahap-tahapan tersebut disebut siklus dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dalam siklus tersebut ada empat pelaksanaan yang dilaksanakan yaitu (1) Perencanaan adalah sebuah rencana yang telah disusun untuk memperbaiki proses pelajaran. Perencanaan dapat disebut sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas seperti memeriksa silabus, membuat RPP, dan menyusun metode penelitian seperti menggunakan metode observasi, tes, dan kuesioner. (2) Pelaksanaan adalah kegiatan pembelajaran dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan skenario tindakan kelas mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi yaitu menggunakan kelas *virtual* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (3) Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru menurut pelaksanaan yang sudah disusun. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pelaksanaan setiap siklus, serta metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kekurangan pada masing-masing tindakan. Keberhasilan metode observasi ini digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus selanjutnya. (4) Refleksi adalah perilaku untuk melihat kekurangan yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung oleh guru (Sanjaya, 2012:80). Refleksi dilaksanakan akhir kegiatan pembelajaran, mengenai tentang permasalahan dan kekurangan yang dirasakan oleh guru serta siswa, waktu membuat tugas, hasil belajar, serta pendapat siswa menurut pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Metode dan instrumen pengumpulan data guna untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan pengumpulan data serta instrumennya yaitu tahapan observasi, tahapan tes, dan tahapan kuesioner. serta instrumen untuk pengumpulan data yaitu instrumen observasi adalah panduan observasi, dalam melakukan observasi, hasil dari observasi akan dicatat di lembar panduan observasi. Instrumen tes untuk mengetahui hasil yang didapatkan siswa dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh yaitu kemampuan siswa menulis berupa praktik. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan kepada siswa adalah menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali*. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data siswa mengenai tentang pendapat siswa ketika menggunakan *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali* dengan instrumen kuesioner.

Sesudah data yang dibuat sudah mendapatkan hasil dan terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data. dalam menganalisis data, akan digunakan teknik deskripsi kualitatif serta teknik deskripsi kuantitatif. Teknik deskripsi kualitatif adalah teknik menganalisis data untuk mengatur atau menginterpretasikan data yang diperoleh menjadi sebuah kata-kata, sedangkan teknik deskripsi kuantitatif adalah teknik menganalisis data yang dipaparkan berupa angka-angka. Menganalisis data dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu data yang sudah terkumpulkan mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dianalisis menggunakan teknik deskripsi kualitatif. Penelitian data menggunakan deskripsi kualitatif dapat dilaksanakan ketika pengumpulan data di lapangan atau sesudah proses pengumpulan data. Ada tiga tahap atau kegiatan ketika menganalisis data kualitatif yaitu (1) Reduksi data, (2) penyajian data, (3) penutup/kesimpulan. Dalam menganalisis data keberhasilan belajar siswa menulis aksara Bali yaitu menggunakan teknik deskripsi kuantitatif, penilaian pemahaman siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh dilaksanakan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Dalam menganalisis data pendapat siswa yaitu menggunakan teknik analisis deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dapat disebut berhasil jika 60% siswa memberi pendapat yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh, berlokasi di Desa Blahbatuh Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. Jumlah siswa di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh adalah 36 terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Guru Bahasa Bali di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh ialah I Putu Dede Wira Kusuma, S.Pd.,Gr., M.Pd yang membantu peneliti melaksanakan penelitian di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 yang berisi perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan sekali dalam seminggu pada jam mata pelajaran 3-4 yaitu pada pukul 08.30-10.00 Wita. Pada tanggal 10 Maret 2021, ketika melakukan penelitian, peneliti sebagai perantara atau partisipan aktif yaitu peneliti yang langsung mengajar para siswa mengenai materi pelajaran aksara Bali di kelas. Pada pukul 08.30 Wita peneliti dan para siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh memasuki kelas *online* yang sudah disediakan. peneliti mengecek siswa yang sudah siaga mengikuti pembelajaran *online* pada hari itu serta mengingatkan kembali kepada siswa agar absen pada link *google form* yang telah diunggah pada *Google Classroom*. Ketua kelas diikuti para siswa lainnya mengucapkan salam dan melakukan doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran mengenai materi aksara Bali, peneliti menggunakan RPP sebagai tuntunan proses pembelajaran. Tidak lupa peneliti menjelaskan tentang penilaian sikap yang akan diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran. Di pendahuluan, peneliti memberikan apersepsi tentang materi aksara Bali (menulis aksara Bali) kepada siswa. Apersepsi yang diberikan yaitu pelaksanaan serta tuntunan sesuai dengan materi yang akan dibahas, selesai memberi apersepsi, peneliti memberitahu tujuan serta perencanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali*.

Dalam kegiatan inti peneliti menjelaskan materi pengertian aksara Bali, namun para siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh hanya mencatat dan tidak ada yang bertanya

kepada peneliti tentang materi yang dibahas. Pada bagian kegiatan penutup, peneliti menghimbau kepada para siswa agar belajar lagi menulis aksara Bali di rumah masing-masing karena pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan tes. Akhir kegiatan ditutup oleh ketua kelas serta para siswa lainnya dengan mengucapkan salam dan berdoa sejenak. Pada pertemuan kedua, kegiatannya sama seperti pertemuan pertama pada siklus I. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2021 semua siswa masuk dan melakukan tes pada hari itu. Data hasil tes pada siklus I, peneliti memberi tes kemampuan menulis agar mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis aksara Bali. Pada siklus I hasil tes rerataan kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh adalah 73,33 berada pada kategori cukup. Siswa yang mendapatkan nilai 75-80 sebanyak 18 orang atau (50%) untuk kategori baik. siswa yang mendapatkan nilai 65-74 sebanyak 18 orang atau (50%) untuk kategori cukup. Dari 36 siswa, yang mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria keberhasilan yaitu 18 orang (50%) serta siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria keberhasilan 18 orang (50%). Kekurangan 18 siswa yaitu adanya tempat aksara, pasang aksara yang tidak mengikuti aturan-aturan penulisan aksara Bali saat menulis aksara Bali. Dari hasil skor kemampuan menulis aksara Bali. Dapat disimpulkan bahwa media *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Bali siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh belum sesuai dengan kriteria keberhasilan karena adanya siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu, kemampuan siswa harus ditingkatkan lagi pada pelaksanaan siklus II.

Pada akhir pelajaran pertemuan kedua pada siklus I, semua siswa diberikan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada data hasil pendapat siswa mengenai *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali di siklus I ialah 10 siswa (27,8%) yang memberi pendapat sangat setuju, 25 siswa (69,4%) yang memberi pendapat setuju, dan 1 siswa (2,8%) yang memberi pendapat kurang setuju. Dapat disimpulkan bahwa skor rerataan pendapat siswa menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali adalah 22,5 berada dalam kategori setuju. Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi, kuesioner, dan tes kemampuan menulis aksara Bali. Refleksi dilaknakan oleh peneliti. Dalam hasil refleksi digunakan untuk perbaikan ketika melaksanakan pertemuan kedua atau siklus II.

Pada siklus II kembali dilakukan penelitian di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh pada hari Rabu tanggal 24 Maret 2021, pada pukul 08.30 peneliti serta semua siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh memasuki kelas *online* yang sudah disiapkan yaitu menggunakan kelas *virtual Google Meet*. Peneliti mengecek siswa yang sudah hadir pada kelas *online* hari itu, serta peneliti memberitahu kepada para siswa agar absensi di *Google Classroom*. Pada Kegiatan ini, peneliti menjelaskan materi tentang aksara Bali dan tata cara menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh aktif bertanya mengenai materi serta permasalahan yang mereka hadapi ketika menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Pada Kegiatan penutup, peneliti menghimbau kembali agar siswa belajar menulis aksara Bali di rumah masing-masing dengan giat, karena pada pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan tes kemampuan menulis aksara Bali. Pertemuan kedua pada siklus II, pembelajaran dilaksanakan seperti pertemuan sebelumnya, saat itu hari Rabu, 31 Maret 2021 semua siswa masuk ke kelas *online*. Pada hari itu dilaksanakan tes kemampuan menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali serta dihimbau agar tulisan tersebut diunggah di *WhatsApp Group* untuk menjadi alat pengambilan nilai.

Data hasil tes menulis aksara Bali di siklus II, pada data yang diperoleh, dapat diuraikan hasil tes rerataan kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh di siklus II adalah 86,11 berada pada kategori sangat baik. Para siswa yang mendapat nilai 85-95 sebanyak 30 siswa (83,33%) untuk kategori sangat baik, siswa yang mendapat nilai 75-84 sebanyak 6 siswa (16,67%) untuk kategori baik. Dari 36 siswa, yang mendapatkan nilai yang sesuai dengan kriteria keberhasilan adalah 36 siswa (100%) artinya semua nilai siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh sesuai dengan kriteria keberhasilan. Data pendapat siswa di siklus II, pada akhir pertemuan kedua di siklus II, semua siswa diberikan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang media pembelajaran yang digunakan yaitu *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. dari data

yang diperoleh dapat dijelaskan siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh yang memberikan pendapatnya mengenai media pembelajaran *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali adalah 36 siswa (100%) berkaitan dengan pendapat para siswa mengenai pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Skor rerataan pendapat siswa dalam menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali adalah 24,5. Dilihat dari konversi pendapat siswa dapat diketahui, pendapat siswa tentang media *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh berada pada kategori sangat setuju.

Refleksi siklus II yaitu pada siklus II, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan mengenai pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Pendapat siswa serta hasil dari tes sudah meningkat, yang membuat adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali di siklus II yaitu: (1) tata cara menjelaskan materi tidak hanya berbicara saja namun mengemas pembelajaran dengan baik dan menarik yang membuat siswa mudah untuk memahami materi yang diberikan, (2) Dalam memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, siswa bertanya dan siswa yang menjawab dalam proses pembelajaran yang merupakan tanda bahwa adanya pendapat yang baik atau feedback yang baik dari siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan, (3) Guru tidak lupa memberi evaluasi serta menutup pembelajaran yang sudah dilaksanakan, (4) Memberi penguatan kepada siswa yang aktif, mampu meningkatkan rasa motivasi yang kuat dalam diri siswa.

Perbandingan kemampuan siswa menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali di siklus I dan II pada siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh, dari data yang diperoleh dapat dijelaskan perbandingan skor rerataan tes kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh yang menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Rerataan kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh pada siklus I yaitu 73,33 berada pada kategori cukup, namun pada siklus II, rerataan kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh adalah 86,11 berada pada kategori sangat baik. Penelitian ini dibandingkan dengan skor rerataan siklus I yang mendapatkan rerataan 73,33 di kategori cukup serta siklus II rerataannya 86,11 di kategori sangat baik. Diketahui peningkatan siklus I ke siklus II meningkat yaitu 12,78. Dari nilai tes hasil dengan siklus I adanya peningkatan 3,42% dan dari siklus I ke siklus II adanya peningkatan 12,78%. Peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II adalah semua siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh adanya peningkatan. Dari 36 siswa dapat meningkatkan kemampuannya tentang menulis aksara Bali.

Perbandingan data hasil pendapat siswa pada siklus I dan siklus II, dijelaskan presentasi peningkatan rerata pendapat siswa dari siklus I dan siklus II adanya peningkatan 2%. Dapat dilihat rerata skor pendapatan siswa di siklus I adalah 22,5 meningkat menjadi 24,5 pada siklus II. Hasil kedua pelaksanaan ini dapat disebut sangat baik, dikarenakan sudah mampu meningkatkan hasil pembelajaran menulis aksara Bali pada siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Untuk pendapat siswa di siklus I, yang memberi pendapat sangat setuju sebanyak 10 siswa dan yang memberikan pendapat setuju sebanyak 25 siswa, dan yang memberi pendapat kurang setuju sebanyak 1 siswa. Selanjutnya untuk siklus II, yang memberikan pendapat sangat setuju 36 siswa. Dapat disimpulkan pendapat sangat setuju meningkat dari siklus I ke siklus II adalah 26 siswa dan di siklus II tidak ada siswa yang memberi pendapat setuju maupun kurang setuju. Hasil dari penelitian ini sudah bisa disebut meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh yang menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Serta dapat dilihat kembali hasil belajar siswa serta pendapat siswa yang sudah melewati kriteria keberhasilan atau sudah bisa disebut baik. Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi tuntunan jika akan membuat penelitian yang sama atau saling berkaitan dengan hasil penelitian peneliti ini.

Menurut hasil yang diteliti, sekarang akan dibahas mengenai pembahasan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh yaitu: (1) tata cara pembelajaran menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII

MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh, (2) Hasil menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh, (3) Pendapat siswa ketika menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali yang guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh.

Pembahasan yang pertama tentang tata cara pembelajaran menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Tata cara yang digunakan dalam pembelajaran menulis aksara Bali dapat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara Bali. Dalam siklus I pembelajaran dilaksanakan dengan dua pertemuan, di pertemuan pertama peneliti menjelaskan tentang aksara Bali khususnya menulis aksara Bali dengan menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. tata cara atau tahapan pembelajaran yang digunakan peneliti sebagai perantara atau partisipan aktif artinya peneliti yang mengajar secara langsung para siswa dalam menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, seperti: (1) Memberikan apersepsi mengenai aksara Bali, (2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan didapatkan oleh siswa, (3) Peneliti memberikan beberapa penjelasan tentang penggunaan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, (4) Peneliti menjelaskan materi tentang aksara Bali, pasang aksara Bali, dan melaksanakan tes menulis kalimat pada siswa, (5) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pada saat, itu peneliti bertanya kepada para siswa, (6) peneliti menjelaskan satu persatu bagian yang termasuk ke dalam pelajaran aksara Bali serta aturan-aturan dalam menulis aksara Bali serta kriteria menulis aksara Bali di *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Siswa dihimbau untuk memperhatikan dan menyimak tata cara menulis aksara Bali di *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, (7) Selesai siswa mengetahui aturan-aturan pasang aksara Bali dan mengetahui tata cara menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, peneliti melanjutkan memberikan latihan menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, (8) Sesudah siswa diberikan latihan menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, pada saat itu, peneliti memberikan pendapat kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan hasil tulisan para siswa, (9) Setelah pendapat diberikan dan dipahami oleh para siswa, peneliti membantu menyimpulkan pembelajaran, (10) pada pertemuan kedua di masing-masing siklus pelaksanaan pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya, setelah para siswa memahami tentang materi dan media yang sudah dijelaskan oleh peneliti, dilanjutkan dengan tes kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, agar masing-masing siswa mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali.

Pembahasan yang kedua, hasil kemampuan siswa menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Dapat dilihat dari siklus I, terdapat peningkatan hasil tes di siklus I jika dibandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali.

Tabel 1. Perbandingan rerataan hasil tes siswa dalam menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali

	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Jumlah Nilai Siswa	2.517	2.640	3.100	
Rerata	69,91	73,33	86,11	Meningkat

Skor rata-rata sebelum melaksanakan pelaksanaan menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali adalah 69,91. Setelah melaksanakan penelitian pada siklus I, skor rata-rata siswa adalah 73,33 masuk ke kategori cukup. pada siklus II, skor rata-rata siswa meningkat menjadi 86,11 masuk ke kategori sangat baik. Dalam pembelajaran siswa mampu

meningkatkan kemampuannya dalam menulis aksara Bali mengikuti pakem-pakem/aturan-aturan pasang aksara Bali dalam belajar menulis aksara Bali menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali yang dapat diunggah di *WhatsApp Group* sebagai alat mendapatkan nilai belajar siswa. manfaat menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam media pembelajaran yang mendukung pada masa pandemi ini.

Media pembelajaran *online* atau daring salah satu bagian kegiatan pembelajaran yang dijelaskan mengenai bahan pelajaran kepada para siswa menggunakan media internet. Media pembelajaran *online* dapat disebut sebagai alternative pembelajaran yang memiliki kegunaannya untuk melengkapi kegiatan proses belajar mengajar secara daring yang tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Ketika membuat atau memilih media pembelajaran *online* atau daring guru haruslah menimbangi pencapaian dan tujuan agar para siswa mampu mengikuti pembelajaran tanpa adanya permasalahan-permasalahan dalam melaksanakan media pembelajaran tersebut (Nurita, 2013). Menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali mampu membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan hasil tes para siswa pada siklus I, namun peningkatan itu belum sesuai dengan kriteria keberhasilan, dapat dilihat adanya beberapa permasalahan pada media pembelajaran yang digunakan, yang membuat tes para siswa kurang baik. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada siklus I yaitu: (1) Permasalahan siswa ketika peneliti memberikan materi, (2) banyaknya siswa yang tidak percaya diri dengan penulisannya sendiri, (3) Para siswa susah menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali dikarenakan siswa belum memperhatikan tata cara menulis aksara Bali yang diberikan oleh peneliti. permasalahan itu sudah diperbaiki pada siklus II.

Tabel 2. Perbandingan rerataan hasil pendapat siswa dalam menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali

	Siklus I	Siklus II	Kategori
Rerata	22,5	24,5	Sangat Setuju

Pembahasan ketiga yaitu pendapat siswa dalam pembelajaran menulis aksara Bali yang menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali guna untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara Bali siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Untuk media pembelajaran yang digunakan, para siswa merasa mudah untuk belajar menulis aksara Bali, hal tersebut dapat dilihat dari siklus I hasil kuesioner mendapatkan rerata 22,5 dari 36 siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Hasil pendapat siswa di atas disebut mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali, dapat dilihat dari peningkatan pendapat siswa pada hasil belajar di siklus I ke siklus II sudah melewati kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu 24,5.

Manfaat penelitian ini, *Web Bennylin* Nulisa Aksara Bali sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali terlihat pada hasil penelitian ini, kemampuan siswa meningkat dari rerata 69,91% menjadi 86,11% di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Berdasarkan keberhasilan penelitian ini mampu memberikan rangsangan kepada para guru-guru di sekolah menggunakan media pembelajaran yang baik dan cocok dengan pelaksanaan proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Pelajaran bahasa Bali merupakan pelajaran yang masuk ke dalam muatan lokal wajib, kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa Bali yaitu para siswa bosan atau tidak senang mengikuti pembelajaran bahasa Bali, maka dari itu guru mata pelajaran bahasa Bali masih sukar mengajari para siswanya dalam memahami pelajaran. Di zaman seperti ini, guru patut memperhatikan dan mengikuti perkembangan zaman seperti menggunakan media elektronik untuk menyempurnakan pembelajaran yang berlangsung di

dalam kelas. Adanya pandemi COVID-19 ini, Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah membatasi kegiatan yang berlangsung di sekolah maupun di perguruan tinggi seperti melaksanakan pembelajaran yang melibatkan guru dan para siswa (konvensional) dan pemerintah menghimbau kepada seluruh sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia agar melaksanakan proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan mampu mempertemukan siswa dan guru, serta adanya interaksi antara siswa dan guru menggunakan internet. Pembelajaran daring bertujuan agar mampu memberi pelajaran yang baik kepada para siswa dan tidak bertemu secara langsung dalam kelas. Kelas *virtual* adalah salah satu kelas *alternative* di dunia maya yang menggunakan *aplikasi* atau situs *web* yang dapat mengganti kelas nyata. Guru dan siswa dapat berdiskusi tanpa adanya batas ruang dan waktu, sama halnya dengan kelas konvensional dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas *virtual* guru dan siswa mampu berinteraksi dengan yang lainnya. Kelas *virtual* banyak manfaatnya yaitu mampu mengemas pembelajaran semenarik mungkin seperti kelas *virtual* *Quizziz*, *Hago*, serta yang lainnya, aplikasi ini mengemas pembelajaran agar seru seperti *game* edukasi (Nurhayati, 2020). Kelas *virtual* yang lainnya menggunakan situs web seperti *Google Classroom*, *Schoology*, *Malajah.id*, *WhatsApp Group*, *Edmodo*, *Zoom*, *Google Meet*, *Webinar* dan yang lainnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru agar mencari strategi yang mampu membantu dalam pembelajaran menulis aksara Bali yaitu menggunakan media pembelajaran daring. Strategi merupakan pedoman untuk memperoleh sasaran dan adanya keterikatan dengan pelaksanaan pembelajaran mengenai tentang perilaku guru agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti ingin membantu memecahkan permasalahan selama melaksanakan pembelajaran menulis aksara Bali yang menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi solusi di atas adalah tata cara pengajaran yang dilaksanakan untuk melengkapi dan mencapai tujuan pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali di kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh adalah menggunakan media pembelajaran *online Web Bennylin* Nulis Aksara Bali.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai tentang manfaat *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali dalam pembelajaran menulis aksara Bali siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh dapat disimpulkan (1) tata cara pembelajaran menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali pada kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Tata cara yang digunakan dalam pembelajaran menulis aksara Bali dapat diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara Bali. tata cara atau tahapan pembelajaran yang digunakan peneliti sebagai perantara atau partisipan aktif artinya peneliti yang mengajar secara langsung para siswa dalam menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, seperti: (a) Memberikan apersepsi mengenai aksara Bali, (b) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan didapatkan oleh siswa, (c) Peneliti memberikan beberapa penjelasan tentang menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, (d) Peneliti menjelaskan materi tentang aksara Bali, pasang aksara Bali, dan membeikan tes menulis lengakara pada siswaa, (e) Peneliti memberi waktu kepada siswa agar bertanya, pada saat itu peneliti bertanya kepada para siswa, (f) peneliti menjelaskan ssatu persatu bagian yang termasuk ke dalam pelajara aksara Bali serta aturan-aturan dalam menulis aksara Bali serta kriteria menulis aksara Bali di *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali. Siswa dihimbau untuk memperhatikan dan menyimak tata cara menulis aksara Bali di *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, (g) Selesai siswa mngetahui aturan-aturan pasang aksara Bali dan mengetahui tata cara menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, peneliti melanjutkan memberikan latihan menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, (h) Sesudah siswa diberi latihan menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin* Nulis Aksara Bali, pada saat itu, peneliti memberikan pendapat untuk memperbaiki kekurangan hasil tulisan para siswa, (i) Setelah pendapat diberikan dan dipahami oleh para siswa, peneliti membantu menyimpulkan pembelajaran, (j) pada pertemuan kedua di masing-masing siklus pelaksanaan pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya, setelah para siswa memahami tentang

materi dan media yang sudah dijelaskan oleh peneliti, dilanjutkan dengan tes kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali*, agar masing-masing siswa mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali*. (2) Menggunakan *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali* di siklus I dan II pada siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh, dari data yang diperoleh dapat dijelaskan perbandingan skor rerataan tes kemampuan siswa dalam menulis aksara Bali kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh yang menggunakan media pembelajaran *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali*. Rerataan kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh pada siklus I yaitu 73,33 berada pada kategori cukup, namun pada siklus II, rerataan kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh adalah 86,11 berada pada kategori sangat baik. Penelitian ini dibandingkan dengan skor rerataan siklus I yang mendapatkan rerataan 73,33 di kategori cukup serta siklus II rerataannya 86,11 di kategori sangat baik. Diketahui peningkatan siklus I ke siklus II meningkat yaitu 12,78. Dari nilai tes hasil dengan siklus I adanya peningkatan 3,42% dan dari siklus I ke siklus II adanya peningkatan 12,78%. Peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II adalah semua siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh adanya peningkatan. Dari 36 siswa dapat meningkatkan kemampuannya tentang menulis aksara Bali. (3) Pendapat siswa dalam pembelajaran menulis aksara Bali yang menggunakan *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali* guna untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara Bali siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Untuk media pembelajaran yang digunakan, para siswa merasa mudah untuk belajar menulis aksara Bali, hal tersebut dapat dilihat dari siklus I hasil kuesioner mendapatkan rerata 22,5 dari 36 siswa kelas XII MIPA 6 SMA N 1 Blahbatuh. Hasil pendapat siswa di atas disebut mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis aksara Bali menggunakan *Web Bennylin Nulisa Aksara Bali*, dapat dilihat dari peningkatan pendapat siswa pada hasil belajar di siklus I ke siklus II sudah melewati kriteria keberhasilan yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gikas, J., & Grant, M. M. 2013. *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. Internet and Higher Education*. tersedia pada <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002> (diakses tanggal 09 Februari 2021)
- Kumar, V., & Nanda, P. 2018. *Social Media in Higher Education. International Journal of Information and Communication Technology Education, Volume 15*. Tersedia pada [:10.4018/IJICTE.2019010108](https://doi.org/10.4018/IJICTE.2019010108) (diakses tanggal 08 Februari 2021)
- Nurhayati, Erlis. 2020. *Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quizziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. Vol.7, No. 3, Juli 2020*, 145-150. Tersedia pada <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645> (Diakses pada tanggal 16 Februari 2021).
- Nurita P. 2013. *Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol. 2, No. 2, Desember 2013*. Tersedia pada <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/view/224/223> (diakses tanggal 09 Februari 2021)
- Paramarta, I Ketut. 2016. *Komputerisasi Aksara Bali*. Singaraja: Undiksha Press.
- Sanjaya, H. Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Suandi, I Negah. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. 2013. *Media Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Sinar Baru.
- Sutama, I Made. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Singaraja: Undiksha.
- Wendra, I Wayan. 2012. *Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah*. Singaraja: Undiksha. Ganesha.